

**STUDI PEMANFAATAN TUMBUHAN YANG DIGUNAKAN PADA
BEBERAPA INDUSTRI KERAJINAN DI KOTA PALEMBANG DAN
SUMBANGANNYA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA**

SKRIPSI

Oleh:

Rahmad Akbar

NIM: 06091382126056

Program Studi Pendidikan Biologi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

**STUDI PEMANFAATAN TUMBUHAN YANG DIGUNAKAN PADA
BEBERAPA INDUSTRI KERAJINAN DI KOTA PALEMBANG DAN
SUMBANGANNYA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA**

SKRIPSI

Oleh:

Rahmad Akbar

NIM: 06091382126056

Program Studi Pendidikan Biologi

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi



**Dr. Mgs. M. Tibrani, S.Pd., M.Si.
NIP 197904132003121001**

Pembimbing



**Dr. Ermayanti, S.Pd., M.Si.
NIP 197603032003122001**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan MIPA,**



**Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.
NIP 197905222005011005**

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmad Akbar

NIM : 06091382126056

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Studi Pemanfaatan Tumbuhan Yang Digunakan Pada Beberapa Industri Kerajinan Di Kota Palembang Dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi SMA" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 15 Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Rahmad Akbar

NIM. 06091382126056

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Studi Pemanfaatan Tumbuhan Yang Digunakan Pada Beberapa Industri Kerajinan Di Kota Palembang Dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi SMA" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Judul "Studi Pemanfaatan Tumbuhan Yang Digunakan Pada Beberapa Industri Kerajinan Di Kota Palembang Dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi SMA" Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Adapun pihak-pihak tersebut, sebagai berikut:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis. Ir. Dasmawan Firmansyah dan Farina Nursalim, S.H., penulis berterima kasih setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta atas doa, dukungan, dan cinta kasih yang selalu diberikan. Terima kasih atas pengorbanan, kerja keras, dan waktu yang telah diberikan. Semoga Tuhan membalas segala kebaikan dan memudahkan jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.
3. Saudara kandung yang selalu memberikan dukungan materil dan moril, Semoga Tuhan membalas segala kebaikan dan memudahkan jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.
4. Dr. Ermayanti, S.Pd.,M.Si., sebagai pembimbing atas segala bimbingan dan nasihat yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Dan ucapan terimakasih selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membimbing selama masa perkuliahan 2023-2024.
5. Dr. Drs. Didi Jaya Santri, M.Si, sebagai reviewer seminar proposal dan hasil penelitian, sekaligus penguji dalam ujian akhir program S1 yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini hingga menjadi lebih baik.
6. Dr. Hartono, M.A. sebagai Dekan FKIP Unsri, Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Si sebagai Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Dr. Masagus M. Tibrani, S.Pd., M.Si sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi yang telah

memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama proses penelitian berlangsung serta dalam penulisan skripsi ini.

7. Segenap dosen, serta seluruh staff akademik yang selalu membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu, serta pendidikan.
8. Dr. Drs. Zainal Arifin, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama masa perkuliahan 2021-2023.
9. Safira Permata Dewi, S.Pd., M.Pd., dan Susy Amizera SB, S.Pd., M.Si, sebagai validator pada pembuatan Instrumen Wawancara dan Booklet yang telah banyak memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.
10. Mba Nadiah selaku pengelola administrasi Pendidikan Biologi, Novran Kesuma, S.Pd, Ferdi Diwalga, S.P., dan Budi Eko Wahyudi, S.Pd., M.Si, selaku pengelola laboratorium Pendidikan Biologi yang telah memberikan bantuan, saran serta kemudahan dalam urusan administrasi dan penelitian.
11. Teman-teman mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2021, Muqom, Atilla, Difa, Putdew, Fadhillah, Kinan, Kinan, Inda, Sahana, Winda, Septi, Derbi (Teman satu pembimbing penulis), serta teman-teman lainnya atas dukungan, kebahagiaan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan.
12. UKM HARMONI Universitas Sriwijaya, Terimakasih atas segala pembelajaran yang penulis dapatkan dalam berkarya pada bidang seni dan organisasi. Terimakasih penulis ucapkan kepada Aris, Adel, Aqshal, Deby, Duta, Gema, Igoy, Icha, Nadya, Naya, Riski, Rakha, serta teman-teman lain yang selalu ada untuk penulis.
13. Bro Daffa Hakim sahabat penulis yang membersamai dan memberikan semangat dalam pendaftaran hingga perkuliahan di Universitas Sriwijaya.
14. Bro Nata sahabat penulis yang selalu hadir dalam canda, tawa, dan duka. Terimakasih atas dukungan yang telah diberikan baik materil, moril, dan kekeluargaan yang telah dibagikan kepada penulis.
15. Bro Tandi sahabat penulis dan teman satu meja semasa SMA, Yang selalu membersamai penulis dan memberikan semangat
16. Sahabat “Party Every Night” Ale dan Fito yang selalu membersamai penulis, Terimakasih atas canda dan tawa serta dukungan yang telah dibagikan kepada penulis.

17. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis, terimakasih untuk patah hati yang diberikan dan telah menjadi motivasi bagi penulis dalam menjalani kehidupan. Sudah selesai, ibarat sebuah buku, penulis telah membacamu sampai bab terakhir. Saat ini, penulis menyimpanmu pada rak istimewa bernama ingatan. Tenang saja penulis tidak akan membiarkanmu berdebu.
18. Kepada pemilik NIM 06091382126056 terimakasih telah kuat sampai detik ini. Yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Yang tidak menyerah sesulit apapun menjalani rintangan kehidupan. Yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Berusahala menjadi manusia yang tenang, terserah mereka berbicara dan berpikir apapun tentang kamu. Kita tidak punya kontrol atas mereka dan bukan tugas kita untuk menyenangkan semua orang. Semoga tetap rendah hati dan selalu bersyukur.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Etnobotani	7
2.2 Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bahan Kerajinan	7
2.3 Morfologi Tumbuhan	9
2.4 Kerajinan Ukiran Kayu Palembang	10
2.5 Kerajinan Lakuer Palembang	10
2.6 Kerajinan Anyaman	11
2.7 <i>Booklet</i>	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian	13
3.2 Alat dan Bahan Penelitian	15
3.3 Metode Penelitian	15
3.4 Teknik Pengumpulan Data	17
3.4.1 Wawancara	17
3.4.2 Dokumentasi	18
3.5 Prosedur Kerja Penelitian	19

3.6 Analisis Data.....	19
3.7 Analisis Kelayakan Booklet	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil Penelitian.....	22
4.1.1 Jenis-Jenis Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Pada Industri Kerajinan Ukiran, Lakuer, dan Anyaman Di Kota Palembang.....	22
4.1.2 Deskripsi Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Pada Industri Kerajinan Ukiran, Lakuer, dan Anyaman Di Kota Palembang.....	24
4.1.3 Bagian-Bagian Tumbuhan yang Dimanfaatkan pada Industri Kerajinan Ukiran, Lakuer, dan Anyaman Di Kota Palembang.	37
4.1.4 Jenis Produk Kerajinan yang dihasilkan dari Pemanfaatan Bagian Tumbuhan Pada Industri Kerajinan Ukiran, Lakuer, dan Anyaman Di Kota Palembang	40
4.2 Pembahasan	61
4.2.1 Sumbangan Pada Pembelajaran Biologi SMA.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian di Beberapa Industri Kerajinan Dikota Palembang (Google Earth, 2024).....	13
Gambar 3. 2 Peta Lokasi Penelitian Simbar Palembang (Google Earth, 2024)	13
Gambar 3. 3 Peta Lokasi Penelitian Agung Jaya (Google Earth, 2024)	14
Gambar 3. 4 Peta Lokasi Penelitian Kampung Wisata Anyaman (Google Earth, 2024) ..	14
Gambar 3. 5 Peta Lokasi Penelitian Sesera Kumpe Craft (Google Earth, 2024)	15
Gambar 3. 6 Prosedur Penelitian	19
Gambar 4. 1 Tembesu (<i>Fagraea fragrans</i> Roxb.).....	24
Gambar 4. 2 Mahoni (<i>Swietenia mahagoni</i> (L.) Jacq).....	25
Gambar 4. 3 Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.).....	26
Gambar 4. 4 Akasia (<i>Acacia mangium</i> Willd.)	27
Gambar 4. 5 Trembesi (<i>Samanea saman</i> (Jacq.) Merr.).....	28
Gambar 4. 6 Jati (<i>Tectona grandis</i> L.f.).....	29
Gambar 4. 7 Merawan (<i>Hopea mengarawan</i> Miq.).....	30
Gambar 4. 8 Durian (<i>Durio zibethinus</i> Murr.).....	31
Gambar 4. 9 Medang (<i>Litsea</i> Sp.)	32
Gambar 4. 10 Albasia (<i>Albizia chinensis</i> (Osbeck) Merr.).....	33
Gambar 4. 11 Nipah (<i>Nypa fruticans</i> Wurmb.) (Sumber: Greeners.co)	34
Gambar 4. 12 Eceng Gondok (<i>Eichhornia crassipes</i> (Mart.) Solms)	35
Gambar 4. 13 Bambu (<i>Bambusa</i> Sp.).....	36
Gambar 4. 14 Persentase Penggunaan Bagian Tumbuhan Pada Beberapa Industri Kerajinan di Kota Palembang	39
Gambar 4. 15 Lemari Hias Ukiran Khas Palembang.....	40
Gambar 4. 16 Meja Ukiran Khas Palembang	41
Gambar 4. 17 Bingkai Cermin Ukiran Khas Palembang	42
Gambar 4. 18 Piring Kayu (Dulang) Lakuer Khas Palembang.....	43
Gambar 4. 19 Kotak Tisu Lakuer Khas Palembang	44
Gambar 4. 20 Bingkai Tirai Ukiran Khas Palembang	45
Gambar 4. 21 Kursi Ukiran Khas Palembang	46
Gambar 4. 22 Mimbar Ukiran Khas Palembang	47
Gambar 4. 23 Aquarium Ukiran Khas Palembang	48
Gambar 4. 24 Papan Nama Ukiran Khas Palembang	49
Gambar 4. 25 Vas Bunga Lakuer Khas Palembang.....	50
Gambar 4. 26 Pewarna alami dari kulit pohon durian	51
Gambar 4. 27 Kerajinan Anyaman Besek Berbahan Lidi Nipah	52
Gambar 4. 28 Kerajinan Anyaman Keranjang Berbahan Lidi Nipah	53
Gambar 4. 29 Kerajinan Anyaman Vas Bunga Berbahan Lidi Nipah	54
Gambar 4. 30 Kerajinan Anyaman Kap Lampu Berbahan Lidi Nipah.....	55
Gambar 4. 31 Kerajinan Anyaman Topi Berbahan Lidi Nipah	56
Gambar 4. 32 Kerajinan Anyaman Tampah Berbahan Lidi Nipah.....	57
Gambar 4. 33 Kerajinan Anyaman Kotak Tisu Berbahan Eceng Gondok.....	58
Gambar 4. 34 Kerajinan Anyaman Alas Cangkir Berbahan Eceng Gondok.....	59
Gambar 4. 35 Kerajinan Anyaman Tas Berbahan Eceng Gondok.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 5 Hasil Perhitungan Validasi Instrumen Wawancara	17
Tabel 3. 6 Tingkat Kriteria Penilaian	20
Tabel 3. 7 Kriteria Penilaian CVR dan CVI.....	21
Tabel 4. 1 Jenis-Jenis Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Pada Industri Kerajinan Ukiran dan Lakuer Di Kota Palembang	22
Tabel 4. 2 Jenis-Jenis Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Pada Industri Kerajinan Anyaman Di Kota Palembang	23
Tabel 4. 3 Bagian-Bagian Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Pada Industri Kerajinan Ukiran, Lakuer, dan Anyaman Di Kota Palembang.	37
Tabel 4. 4 Hasil Validasi Perhitungan Booklet	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Wawancara	78
Lampiran 2: Hasil Wawancara	82
Lampiran 3: Usulan Judul	109
Lampiran 4: SK Pembimbing.....	110
Lampiran 5: Persetujuan Seminar Proposal.....	111
Lampiran 6: Persetujuan Seminar Hasil	112
Lampiran 7: Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 8: Surat Tugas Validator Instrumen Wawancara.....	114
Lampiran 9: Surat Tugas Validator Booklet.....	115
Lampiran 10: Persetujuan Ujian Sidang Akhir	116
Lampiran 11: Booklet	117
Lampiran 12: Lembar Hasil Validator	125
Lampiran 13: Surat Keterangan Bebas Laboratorium	127
Lampiran 14: Surat Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP	128
Lampiran 15: Surat Perbaikan Skripsi.....	129
Lampiran 16: Surat Keterangan Pengecekan Similarity	130
Lampiran 17: Kartu Pengecekan Similarity	131
Lampiran 18: Dokumentasi Wawancara	132

ABSTRAK

Pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan baku kerajinan sangat dipengaruhi oleh pola hidup masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Tumbuhan sebagai pilihan yang praktis untuk dijadikan sebagai bahan kerajinan dan cara pemanfaatan setiap bagian organ tumbuhan juga berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang jenis tumbuhan yang digunakan pada beberapa industri kerajinan ukiran, lakuer, dan anyaman di kota Palembang. Metode penelitian adalah deskriptif. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan cara mengelompokkan jenis tumbuhan, bagian organ yang dimanfaatkan, dan produk yang dihasilkan. Responden merupakan pengrajin pada industri kerajinan di kota Palembang, yang dipilih secara purposive sampling. Hasil penelitian ini memperoleh data 13 jenis tumbuhan yang tergolong dalam 10 bangsa dan 12 suku. Bagian organ yang digunakan pada industri kerajinan di kota Palembang adalah batang, kulit batang, tangkai daun, dan daun(lidi). Cara memanfaatkannya yaitu dengan cara diukir, dilukis, dan dianyam. Produk yang dihasilkan tergolong dalam 21 produk jenis kerajinan. Sumbangan dari produk penelitian ini berupa materi ajar dalam bentuk *booklet* untuk pembelajaran Biologi SMA kelas X.

Kata kunci: *Industri Kerajinan, Kerajinan, Palembang, Tumbuhan*

ABSTRACT

The use of plants as raw materials for crafts is greatly influenced by people's lifestyles in everyday life. Plants are a practical choice for use as craft materials and the way of utilizing each part of the plant organ also varies. This study aims to describe the types of plants used in several craft industries in the city of Palembang. The research method is descriptive. Data analysis was carried out qualitatively by grouping the types of plants, the parts of the organs used, and the products produced. Respondents were craftsmen in the craft industry in the city of Palembang, who were selected by purposive sampling. The results of this study obtained data on 13 types of plants classified into 10 nations and 12 tribes. The parts of the organs used in the craft industry in the city of Palembang are stems, bark, leaf stalks, and leaves (stalks). The way to utilize them is by carving, painting, and weaving. The products produced are classified into 21 types of craft products. The contribution of this research product is in the form of teaching materials in the form of booklets for Biology learning for grade X of Senior High School.

Keywords: *Crafts, Craft Industry, Palembang, Plants*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Palembang, ibukota Sumatera Selatan, memiliki kekayaan budaya yang beragam, Keberagaman ini tercermin dalam berbagai aspek dari kehidupan masyarakat, yang terbentuk dari beragam unsur budaya termasuk agama, politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, kerajinan, bangunan, dan karya seni (Abdullah dkk., 1985). Keanekaragaman budaya ini memberikan pengetahuan mengenai cara memanfaatkan dan mengelola tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari untuk berbagai kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, kesehatan dan kepentingan budaya oleh masing-masing suku bangsa sebagai warisan budaya (Sada & Jumari, 2018). Sejak zaman nenek moyang, masyarakat telah memiliki pengetahuan lokal tentang cara memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan yang tumbuh di sekitar lingkungannya, termasuk pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan kerajinan dan bahan bangunan (Umami dkk., 2019).

Pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat pada suatu daerah disebut etnobotani. Etnobotani merupakan ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dan tumbuhan dalam lingkungan alamnya (Prayogi dkk., 2022). Etnobotani merupakan interaksi antara masyarakat etnis lokal dengan lingkungan sekitar, misalnya dalam memanfaatkan tumbuhan alam untuk kebutuhan sehari-hari (Syamswisna, 2023). Menurut (Dzurrahmi dkk., 2023) Etnobotani adalah ilmu yang mempelajari pengetahuan mengenai pemanfaatan dan pengelolaan tumbuhan secara tradisional atau lokal oleh kelompok etnis, suku, atau masyarakat. Ilmu ini berfokus pada cara-cara masyarakat menggunakan tumbuhan untuk berbagai keperluan dalam kehidupan sehari-hari, baik itu untuk konsumsi, pengobatan, maupun keperluan budaya dan kerajinan. Salah satu contoh pemanfaatan tumbuhan dalam etnobotani adalah dalam bidang kerajinan tangan. Para pengrajin menggunakan berbagai jenis tumbuhan untuk menghasilkan produk-produk seni atau barang fungsional, yang seringkali memiliki

nilai budaya dan estetika yang tinggi. Keterampilan ini diwariskan turun-temurun dan merupakan bagian dari identitas budaya masyarakat tersebut (Ikhyari & Ruliani, 2016).

Pengrajin merupakan seseorang atau kelompok yang dengan penuh komitmen dan tekad mengerjakan suatu karya secara berkelanjutan. Mereka memiliki semangat yang tinggi, ketekunan, serta keterampilan yang mumpuni dalam setiap langkah proses penciptaan karya. Tidak hanya itu, pengrajin juga dikenal karena kegigihan dan dedikasi mereka yang luar biasa, serta kemampuan untuk terus berinovasi dan maju. Melalui kemampuan ini, mereka dapat menghasilkan karya-karya yang tidak hanya bernilai estetika, tetapi juga mencerminkan kegigihan dan daya juang dalam memproduksi kerajinan (Khotimah & Anitasari, 2022).

Kerajinan merupakan hasil dari pengolahan bahan baku atau barang mentah melalui serangkaian proses pengerjaan, yang bertujuan untuk menghasilkan produk dengan harga yang terjangkau namun tetap memiliki kualitas yang maksimal. Proses ini memungkinkan pembuatan barang yang bernilai seni tinggi meskipun biaya produksinya relatif rendah, sehingga dapat diakses oleh banyak kalangan. Pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan baku kerajinan tangan sangat dipengaruhi oleh pola hidup masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Selain harganya yang lebih murah dibandingkan bahan lainnya, tumbuhan juga mudah ditemukan di lingkungan sekitar, menjadikannya pilihan yang praktis untuk dijadikan bahan kerajinan. Hal ini juga mencerminkan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan (Ginting, 2022).

Salah satu kerajinan yang ada di kota Palembang adalah kerajinan ukiran dan lakuer, yang memiliki motif khusus yang berbeda dengan daerah lain. Kerajinan ukiran khas Palembang masih sangat dipengaruhi oleh budaya Budha dan Cina, dengan guratannya lebih didominasi tumbuhan bunga melati dan teratai. Namun pengaruh Islam juga nampak, dengan tidak terdapatnya gambaran tentang manusia atau hewan (Sidin, 1982). Kerajinan yang juga ada di kota adalah kerajinan anyaman, yang merupakan bagian dari kebudayaan yang telah ada sejak zaman prasejarah, di mana manusia menciptakannya untuk memenuhi kebutuhan sandang dan perlengkapan sehari-hari. Hingga kini, kerajinan ini masih dilestarikan oleh sebagian masyarakat

Indonesia, yang memproduksi berbagai bentuk dan motif khas menggunakan bahan-bahan alami. Selain berfungsi untuk kebutuhan praktis, produk anyaman juga memiliki nilai estetika yang tinggi. Oleh karena itu, variasi barang yang dihasilkan sangat beragam, mulai dari perlengkapan rumah tangga tradisional hingga aksesoris interior dan cendera mata yang memiliki daya tarik artistik. Kehadirannya tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional tetapi juga menjadi bagian dari ekspresi seni dan budaya masyarakat (Patria & Mutmaniah, 2015).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Azizah dkk., 2024) menghasilkan data terkait pemanfaatan tumbuhan purun sebagai bahan kerajinan dengan melibatkan teknik-teknik anyaman. Produk kerajinan purun beragam, mulai dari tikar, tas, topi, hingga dekorasi rumah. Dan pada penelitian yang dilakukan oleh (Apriani & Yusfarani, 2023) mendapatkan hasil terkait berbagai jenis kerajinan tangan dapat dihasilkan dari bahan dasar kulit jagung dan bonggol jagung, seperti lampu tidur dari kulit dan bonggol jagung, boneka dari kulit jagung, tas etnik dari kulit jagung, vas bunga, lampu hias, serta berbagai dekorasi lainnya. Kulit dan bonggol jagung ini menjadi material utama dalam pembuatan berbagai macam produk kerajinan yang unik dan kreatif. Pada penelitian yang dilakukan (Sinyo dkk., 2017) mendapatkan hasil terkait pemanfaatan tumbuhan bambu yang dimanfaatkan oleh masyarakat kota Tidore untuk berbagai keperluan, seperti bahan pembuatan kursi, pagar kebun, kandang ternak, konstruksi rumah, penampi beras (sosiru), atap (katu), penyangga tanaman, serta anyaman bambu untuk dinding rumah, plafon, tikar, dan ornamen lampu. Selain itu, bambu juga digunakan untuk membuat sayuran dari rebungnya (rizom), tali, penampung air, keranjang buah, tempat tisu, tanaman hias di pekarangan rumah, serta sebagai alat dan bahan dalam upacara adat dan pertunjukan tari budaya. Pemanfaatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat. Kemudian pada penelitian yang dilakukan (Jumiati dkk., 2012) membahas pemanfaatan tumbuhan rotan sebagai bahan kerajinan anyaman pada suku anak dalam (SAD) di dusun iii senami, desa jebak, kabupaten batanghari, jambi. Dari hasil penelusuran dan beberapa penelitian tersebut, masih jarang ditemukan terkait penelitian mengenai jenis tumbuhan apa saja yang digunakan pada industri kerajinan di kota Palembang. Oleh karena itu perlu dilakukan

penelitian lebih lanjut terkait jenis tumbuhan yang digunakan pada industri kerajinan di kota Palembang.

Hal ini perlu dilakukan mengingat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan globalisasi ekonomi di Indonesia, yang mengakibatkan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk budaya. Dengan perkembangan teknologi dan pesatnya pendidikan masyarakat dengan corak modern menjadikan generasi muda hanya memandang kebudayaan leluhur seperti kerajinan dari tumbuhan sebagai ciri dari masyarakat jaman dahulu, sehingga mereka cenderung untuk meninggalkannya karena tertinggal oleh jaman dan lebih tertarik pada budaya dan produk luar yang lebih modern (Suradi, 2018). Generasi muda di era modern saat ini kurang terdorong untuk mempelajari pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan secara tradisional dari generasi sebelumnya. Selain itu, proses pembelajaran di sekolah masih terbatas karena bahan ajar yang tersedia umumnya hanya mencakup materi yang bersifat umum dan belum banyak menyentuh topik secara mendalam (Hayesti dkk., 2024). Perkembangan jaman yang terus melesat menyebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan dari kerajinan. Sehingga masyarakat cenderung mengabaikan pemeliharaan tumbuhan-tumbuhan yang dapat dimanfaatkan pada industri kerajinan di kota Palembang. Hal ini akan menyebabkan berkurangnya atau bahkan punahnya jenis-jenis tumbuhan yang digunakan untuk bahan kerajinan.

Oleh karena itu, sangat penting dilakukan penelitian tentang “Studi Pemanfaatan Tumbuhan Yang Digunakan Pada Beberapa Industri Kerajinan Dikota Palembang Dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi SMA”. Hasil penelitian ini nantinya akan disumbangkan dalam bentuk *Booklet* untuk pembelajaran Biologi SMA yaitu pada kelas X semester 1 pada capaian pembelajaran pada akhir fase E, Peserta didik memiliki kemampuan menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global terkait pemahaman keanekaragaman makhluk hidup dan perannya, inovasi teknologi biologi, komponen ekosistem dan interaksi antar komponen serta perubahan lingkungan. Selanjutnya, produk dari penelitian ini diharapkan dapat membantu sumber informasi baru kepada peserta didik

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan pada industri kerajinan ukiran kayu, lakuer, dan anyaman di kota Palembang?
2. Apa saja bagian-bagian tumbuhan yang dimanfaatkan pada industri kerajinan ukiran kayu, lakuer, dan anyaman di kota Palembang?
3. Apa saja produk yang dihasilkan dari pemanfaatan tumbuhan pada industri kerajinan ukiran kayu, lakuer, dan anyaman di kota Palembang?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan pada industri kerajinan ukiran kayu, lakuer, dan anyaman di kota Palembang.
2. Pengambilan sampel dilakukan pada sentra kerajinan ukiran, lakuer, dan anyaman di kota Palembang.
3. Jenis tumbuhan yang diamati adalah jenis tumbuhan yang dimanfaatkan secara langsung oleh industri kerajinan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan pada industri kerajinan ukiran kayu, lakuer, dan anyaman di kota Palembang.
2. Mengetahui bagian-bagian tumbuhan yang dimanfaatkan pada industri kerajinan ukiran kayu, lakuer, dan anyaman di kota Palembang.
3. Mengetahui produk apa saja yang dihasilkan dari pemanfaatan tumbuhan pada industri kerajinan ukiran kayu, lakuer, dan anyaman di kota Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi masyarakat terkait jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan pada industri kerajinan di kota Palembang.
2. Memberikan sumbangan materi pembelajaran Biologi kepada peserta didik dalam bentuk *Booklet* untuk pembelajaran biologi SMA yaitu pada kelas X semester 1 pada capaian pembelajaran pada akhir fase E. Peserta didik memiliki kemampuan menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global terkait pemahaman keanekaragaman makhluk hidup dan perannya, inovasi teknologi biologi, komponen ekosistem dan interaksi antar komponen serta perubahan lingkungan.
3. Studi pemanfaatan tumbuhan yang digunakan pada industri kerajinan di kota Palembang dituangkan dalam bentuk tulisan agar generasi muda dapat mengetahui tentang ragam jenis tumbuhan yang digunakan pada industri kerajinan di kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., Ahmad, N., Soetjipto, & Safwan, M. (1985). Sejarah Kota Palembang Sebagai Kota Dagang dan Industri. *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Sumatera Selatan*.
- Apriani, S., & Yusfarani, D. (2023). Kajian Etnobotani Jagung (*Zea Mays L*) Di Desa Karang Anyar Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin Ethnobotanic Study Of Corn (*Zea Mays L*) In Karang Anyar Village , Lawang Wetan District , Musi Banyuasin District. 527–536.
- Ari, L. I., & Supriyanto, A. (2018). Tanaman Teratai Sebagai Paduan Perak Dan Kayu. *Texture: Art & Culture Journal*, 1(1), 44–45.
- Azizah, N., Windu Viatra, A., & Patriansah, M. (2024). Packaging Sebagai Media Komunikasi Visual Branding Kerajinan Purun Pedamaran Kepada Generasi Z Di Kota Palembang. *Besaung : Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 9(1), 73–90.
- Bahidin, L. M. (2016). Analisis Kesuburan Tanah Tempat Tumbuh Pohon Jati (*Tectona Grandis L.*) Pada Ketinggian Yang Berbeda. *Jurnal Agrista Unsyiah*, 20(3), 135–139.
- Banurea, R. D., Idris, M., & Nindiati, D. S. (2020). Sejarah Dan Makna Simbolik Ornamen Lakuer Palembang Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 6(1), 1–5.
- Dzurrahmi, B. D. N., Hidayah, N., Hadiprayitno, G., Andayani, Y., & Al Idrus, A. (2023). Relevansi Pengetahuan Sains Masyarakat Dengan Sains Ilmiah Terhadap Kegiatan Nyensek (Menenun) Di Desa Sukarare Lombok Tengah. *Contextual Natural Science Education Journal*, 1(1), 15–19.
- Elfarisna, E., Niaga, H., & Puspitasari, R. T. (2016). Toleransi Tanaman Akasia (*Acacia Mangium Wild.*) terhadap Tingkat Salinitas di Pembibitan. *Daun: Jurnal Ilmiah Pertanian dan Kehutanan*, 3(2), 54–62.

- Fahrussiam, F., & Lestari, D. (2023). *The Potential Utilization of Durian Wood (Durio Zibethinus L.) Based on Its Anatomical Characteristics and Physical Properties*. 33(3), 2023.
- Farkhana, Priyono, B., & Setiati, N. (2017). Penggunaan Model Think Talk Write (TTW) dengan Media Booklet pada Hasil Belajar Siswa Materi Invertebrata di SMA Negeri 2 Ungaran. *Journal of Biology Education*, 5(1), 56–62.
- Ginoga, B. (1997). Beberapa Sifat Kayu Mangium (*Acacia mangium* Willd.) Pada Beberapa Tingkat Umur. *Buletin Hasil Penelitian Hutan*, 15, 132–149.
- Ginting, R. S. (2022). Kerajinan Tangan Dengan Pemanfaatan Bambu Untuk Meningkatkan Penghasilan Masyarakat. *Pubarama: Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4).
- Hardiatmi, S. (2010). Investasi Tanaman Kayu Sengon dalam (*Albizia chinensis*) Wantani Cukup Menjanjikan. *Jurnal Inovasi Pertanian*, 9(2), 17–21.
- Hayesti, F. H., Sada, M., & Leto, K. T. (2024). Kajian Etnobotani Famili Areaceae oleh Masyarakat Lokal Desa Kopong Kecamatan Kewapante Kabupaten Sikka. *Seminar Nasional Teknologi, Kearifan Lokal dan Pendidikan Transformatif (SNTEKAD)*, 1(2), 308–318.
- Herwanti, S. (2015). Potensi Kayu Rakyat Pada Kebun Campuran Di Desa Pesawaran Indah Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Sylva Lestari*, 3(1), 113.
- Ikhayari, M., & Ruliani. (2016). Dampak Pengembangan Kerajinan Tangan Enceng Gondok Dalam Meningkatkan Ekonomi Para Pengrajin Serta Menumbuhkan Rasa Solidaritas Sosial Antar Pengrajin Di Umkm Kerajinan Enceng Gondok Desa Kubu Kecamatan Arongan Lambalek Kabupaten Aceh Barat. 1–23.
- Isnaini, L. (2019). Kerajinan Tenunan Anyaman Bali Terdapat Unsur Etnomatematika. *Jurnal Etnomatematika Nusantara*, 2(1), 28–34.
- Jumiati, J., Hariyadi, B., & Murni, P. (2012). Studi Etnobotani Rotan Sebagai Bahan

- Kerajinan Anyaman Pada Suku Anak Dalam (SAD) di Dusun III Senami, Desa Jebak, Kabupaten Batanghari, Jambi. *Biospecies*, 5(1), 33–41.
- Kayoi, M., Wanma, J. F., & Sadsoeitoeboen, B. M. G. (2018). Deskripsi Pemanfaatan Nipah (*Nypah fruticans* Wurm.) Berbasis Pengetahuan Lokal Masyarakat Kampung Narei Kabupaten Kepulauan Yapen. *Jurnal Kehutanan Papuaasia*, 4(1), 76–85.
- Khalil, & Hidayat, T. (2006). Potensi Buah Nipah Tua (*Nypa Fruticans* Wurm.) Sebagai Bahan Pakan Ternak. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 11(2), 123–128.
- Khotimah, S., & Anitasari, H. (2022). Analisis Usaha Kerajinan Bambu Desa Pandawangi Kecamatan Soko Kabupaten Tuban. *Jurnal Ekonomi Manajamen dan Sosial*, Vol. 5(1), 32–39.
- Lawshe, C. H. (1975). a Quantitative Approach To Content Validity. *Personnel Psychology*, 28(4), 563–575.
- Lin, C. T., Chu, F. H., Tseng, Y. H., Tsai, J. B., Chang, S. T., & Wang, S. Y. (2007). Bioactivity investigation of lauraceae trees grown in Taiwan. *Pharmaceutical Biology*, 45(8), 638–644.
- Mayasari, A., & Suryawan, A. (2012). The Diversity of Bambu Types And Its Utilization in Alas Purwo National Park. *Info BPK Manado*, 2(2), 139–154.
- Mindawati, N. (2014). Tembesu: Kayu Raja Andalan Sumatera. In *Forda Press. Bogor*.
- Mubarat, H. (2016). Seni Kerajinan Lakuor Sebagai Identitas Budaya Lokal Palembang Dan Sarana Industri Kreatif Dalam Era Globalisasi. *Besaung : Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 1(3), 23–29.
- Mubarat, H., & Ilhaq, M. (2021). Studi Kerajinan Ukiran Kayu Di Museum Negeri Sumatera Selatan sebagai Manifestasi Budaya Masa Lampau. *Jurnal Imajinasi*, 5(2), 12–20.

- Nadya, N., Sunarya, Y., & Yulianto, Y. (2024). Keragaman Vegetasi Pada Areal Lahan Tambang Emas Di Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya. *Media Pertanian*, 9(1), 44–53.
- Najmah, L., Dharmono, D., & Riefani, M. K. (2022). Etnobotani Hanjuang di Desa Sabuhur Kabupaten Tanah Laut Sebagai Buku Ilmiah Populer. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 12–25.
- Nggadas, A., Idham, M., & Sisillia, L. (2019). Studi Etnobotani Suku Dayak Ribun Dalam Pemanfaatan Tumbuhan Bernilai Seni Di Desa Gunam Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(2), 682–696.
- Nursanti, Fazriyas, Albayudi, & Wulan, C. (2015). Agroforestri Tembesu (*Fagraea fragrans*) Berbasis Kelapa Sawit Di Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 151, 10–17.
- Patria, A. S., & Mutmaniah, S. (2015). Kerajinan Anyam Sebagai Pelestarian Kearifan Lokal. *Dimensi*, 12(1), 1–10.
- Pralisaputri, K. R., Soegiyanto, H., & Muryani, C. (2016). Pengembangan Media Booklet Berbasis SETS Pada Materi Pokok Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA. *Jurnal GeoEco*, 2(2), 147–154.
- Prayogi, J., Wardenaar, E., & Kartikawati, S. M. (2022). Etnobotani Masyarakat Dusun Pematang Merbau Desa Sungai Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang. *Jurnal Hutan Lestari*, 10(2), 319.
- Pudjowati, J., Wahyuni, S. T., Afifah, N. N., Safi'i, B. A. C., & Kabarudin, K. M. (2021). Pemanfaatan Tanaman Enceng Gondok Sebagai Peluang Usaha Kerajinan Anyaman Di Kelurahan Kebraon Karangpilang Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 1(2), 65–70.
- Putri, N. P. S. N. K. (2020). *Studi Pengaruh Waktu Alkalisasi Pada Ekstraksi Selulosa Berbasis Serat Eceng Gondok (Eichhornia crassipes)*. Institut Teknologi Kalimantan.

- Raharja, G. B., & Pribadi, T. W. (2019). *Analisis Teknis dan Ekonomis Penggunaan Laminasi Kayu Mahoni dan Jati Sebagai Konstruksi Lambung Kapal Ikan*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- Rahmawati, Nugroho, Y., & Prihatiningtyas, E. (2019). Identifikasi Kesehatan Tanaman Jati (*Tectona grandis* Linn. F) Di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. *Jurnal Sylva Scientiae*, 2(5), 949–956.
- Ramdianti, N., Hidayah, H. A., & Widiawati, Y. (2013). Kajian Etnobotani Masyarakat Adat Kampung Pulo di Kabupaten Garut. *Biosfera*, 30(1), 1–13.
- Rini, D. S., Swastana, I. W., & Diansyah, A. (2019). Variasi radial sifat kayu nangka (*Artocarpus heterophyllus*) yang berasal dari Desa Sesaot Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Sangkareang Mataram*, 5(2), 66–71.
- Rukmana, H. I., Syamswisna, & Yokhebed. (2018). Kelayakan Media Booklet pada Submateri Keanekaragaman Hayati Kelas X. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(2), 1–9.
- Sada, M., & Jumari, J. (2018). Etnobotani Tumbuhan Etnis Ngadha di Kecamatan Jerebu'u Kabupaten Ngada, Propinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Saintek Lahan Kering*, 1(2), 19–21.
- Salma, I. R. (2016). Kerajinan Ukir Tradisional Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Batik Khas Baturaja. *Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah*, 31(2), 75.
- Sidin, T. (1982). *Album Seni Budaya Sumatra Selatan. Cultural Album of South Sumatra*. Jakarta: Depdikbud.
- Simanjuntak, N., Idham, M., & Ardian, H. (2016). Pemanfaatan rotan sebagai bahan kerajinan anyaman di Desa Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Hutan Lestari*, 4(3), 344–351.
- Sinarsi, Liharris Saragih, F., & Purba, S. (2022). Upaya Reboisasi Pohon Mahoni Di Desa Garunggang Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. *COMMUNITY: Jurnal*

Pengabdian Pada Masyarakat, 2(2), 25–28.

Sinyo, Y., Sirajudin, N., & Hasan, S. (2017). Pemanfaatan Tumbuhan Bambu : Kajian Empiris Etnoekologi Pada Masyarakat Kota Tidore Kepulauan. *jurnal pendidikan MIPA, Vol 1* (2(2598–3822), 57–69.

Sisworo, N. A. (2016). Merawan, Kayu Primadona Yang Perlu Dilestarikan. *Penerbit Itenas*, 1–23.

Sugiyono, D. (2022). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Sumanto, Gipayana, M., & Rumidjan. (2015). Kerajinan Tangan di Blitar sebagai Sumber Belajar Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah Dasar*, 24(2), 111–123.

Suradi, A. (2018). Pendidikan Berbasis Multikultural dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal Nusantara di Era Globalisasi. *Jupii: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 77.

Syamswisna, S. (2023). Etnobotani Tumbuhan sebagai Bahan Tambahan Pangan oleh Masyarakat Suku Dayak Bakati' di Dusun Segiring Kabupaten Bengkayang. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(1), 75.

Tjitrosoepomo, G. (2022). Morfologi Tumbuhan. Cetakan ke-24. *Gajah mada University Press. Yogyakarta*.

Umami, R., As'ari, H., & Kurnia, T. I. D. (2019). Identifikasi Jenis Tanaman Bermanfaat Sebagai Bahan Bangunan Dan Kerajinan Suku Using Kabupaten Banyuwangi Ditinjau Dari Segi Etnobotani. *Jurnal Biosense*, 2(02), 46–57.

Usman, S. D. (2024). Identifikasi Berat Jenis dan Modulus Elastisitas Jenis Kayu yang di Perdagangan di Provinsi Gorontalo. *Rekayasa: Jurnal Teknik Sipil*, 8(2), 9.

Viatra, A. W., & Anggraini, R. W. (2018). Kerajinan Ukiran Kayu Di Palembang. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 33(1), 48–59.

- Violet, & Agustina. (2018). Variasi Arah Aksial Batang (Pangkal dan Ujung) Terhadap Sifat Mekanika Papan Laminasi Kayu Kelapa (*Cocos nucifera L*) Dan Kayu Nangka (*Artocarpus heterophyllus L*). *Hujan Tropis*, 6(1), 20–27.
- Widiyanto, A. (2016). Pengujian Kualitas Bahan Baku Bingkai Kayu Pada Kayu Medang (*Litsea spp*). *Jurnal Hutan Tropis*, 4(3), 218–223.
- Widodo, S. R. (2010). Identifikasi morfologi dan analisis sitologi tanaman durian (*durio zibethinus murr.*). *UNS (Sebelas Maret University)*.
- Wiriyanta, B. T. W. (2001). Bertanam Durian. *AgroMedia Pustaka*.
- Yandri, T., Syamsurizal, S., Rahmi, Y. L., Yogica, R., & Adriani, F. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Booklet Keanekaragaman Hayati di Indonesia sebagai Suplemen Bahan Ajar Kelas X IPA SMA/MA. *Ruang-Ruang Kelas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 30–41.
- Yoese, B. R., Setyawati, D., & Muflihati, M. (2019). Jenis Tumbuhan Hutan Yang Dimanfaatkan Sebagai Bahan Kerajinan Oleh Suku Dayak Tamambaloh Desa Labian Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(3), 1254–1263.
- Yuniastuti, E., Nandariyah, N., & Bukka, S. R. (2018). Karakterisasi Durian (*Durio zibenthinus*) Ngrambe di Jawa Timur, Indonesia. *Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture*, 33(2), 136.